

PERSEPSI SISWA KELAS XI TAHUN AJARAN 2019-2020 TERHADAP GURU SENI BUDAYA YANG BERLATAR PENDIDIKAN NON SENI (PADA PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA PESANTREN AL-QAMAR TAKALAR)

Muhammad Amin

Fakultas Senidan Desain, Universitas Negeri Makassar

[Email: Muhammad Amin170@gmail.com](mailto:Muhammad.Amin170@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap Guru Seni Budaya yang Berlatar Pendidikan Non Seni (Pada Proses Belajar Mengajar di SMA Pesantren Al-Qamar Takalar). Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang menganalisis data penelitian berupa angka-angka dengan menggunakan statistik sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Pesantren Al-qamar Takalar. Sampel yang diambil yaitu siswa kelas XI sebanyak 125 Orang. Hasil penelitian menunjukkan Persepsi Siswa Kelas XI Terhadap Guru Seni Budaya Yang Berlatar Pendidikan Non Seni kategori sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan presesntase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa.

This study aims to find out how the Perceptions of Class XI Students for the 2019-2020 Academic Year of Cultural Arts Teachers with Non-Art Education Background (in the Teaching and Learning Process at the Al-Qamar Takalar Islamic Boarding School). This type of research is descriptive quantitative research method that analyzes the research data in the form of numbers using simple statistics. The samples in this study were students of the Al-qamar Takalar Islamic Boarding School. The samples taken were 125 class XI students. The results showed that the Perception of Class XI Students Against Cultural Arts Teachers with Non-Art Education Background was very good category with a percentage of 7.4% or 9 students, good category with a percentage of 20.7% or 25 students, the category was quite good with a percentage of 49.6% or 60 students, the poor category with a percentage of 19% or 23 students and the very poor category with a percentage of 3.3% or 4 students.

## PENDAHULUAN

Hasil pengamatan di atas didukung oleh hasil wawancara terhadap salah satu siswa kelas XI SMA Pesantren Alqamar Takalar mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru berlatar belakang non seni, siswa tersebut mengaku bahwa penjelasan yang disampaikan guru bersangkutan sulit dimengerti. Siswa tidak dapat memahami mata pelajaran seni budaya secara baik, karena ketidaksesuaiannya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, salah satu faktor utamanya adalah cara mengajar guru yang monoton.

Hal di atas didukung oleh hasil wawancara singkat penulis dengan wakil kepala sekolah SMA Pesantren Alqamar, bahwa guru yang mengajar seni budaya bukan berlatar belakang pendidikan seni, akan tetapi guru sosiologi dan ekonomi. Hal tersebut

disebabkan karena tenaga pendidik yang berlatar belakang pendidikan seni tidak ada, sehingga sehingga pihak sekolah mengambil keputusan memberikan tanggungjawab kepada guru bidang studi lain untuk mengajarkan materi seni budaya. Setiap siswa di sekolah mempunyai persepsi tentang guru yang mengajar. Guru akan selalu diamati, diperhatikan, didengar dan ditiru. Siswa akan menilai bagaimana kemampuan guru menguasai pelajaran, kemampuan mengajar, perhatian kepada siswa, hubungan antara siswa dan guru, serta sikap dan tingkah laku selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hal tersebut, akan muncul persepsi siswa terhadap guru apakah bernilai positif atau negatif. Menurut Marselina, dkk (2016: 2), persepsi atau tanggapan yang diberikan oleh siswa sebagai hasil dari rangsangan atau stimulus yang telah berlebih dahulu diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Tujuan

dalam proses belajar mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam kegiatan proses belajar mengajar yang berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran.

Berdasarkan uraian di atas menerangkan bahwa siswa dapat mempersepsikan mengenai guru seni budaya yang latar belakang pendidikan non seni dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan mengangkat judul **“Persepsi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap Guru Seni Budaya yang Berlatar Pendidikan Non Seni (Pada Proses Belajar Mengajar di SMA Pesantren Al-Qamar Takalar)”**.

### **Tinjauan Pustaka**

Menurut Marselina (2016: 2), persepsi atau tanggapan seseorang timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks,

stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi.

### **1. Proses Belajar Mengajar**

Proses belajar mengajar merupakan dua kegiatan atau peristiwa yang berbeda akan tetapi antara keduanya terdapat hubungan yang sangat erat. Bahkan antara keduanya terjadi kaitan dan interaksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Antara kedua kegiatan itu saling mempengaruhi dan saling menunjang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Saaiq, 2016: 15).

### **2. Peran Persepsi Dalam Belajar Mengajar**

Menurut Dewi dan Eviline (dalam Fajari, 2010: 22), persepsi menjadi landasan berpikir seseorang dalam belajar. Persepsi dalam belajar berpengaruh terhadap daya ingat, pembentuk konsep dan pembinaan

sikap. Persepsi mempengaruhi daya ingat maksudnya ketika seorang guru menyampaikan materi dengan menggunakan bantuan beberapa tanda seperti simbol, warna, dan bentuk maka hal tersebut dapat mempermudah daya ingat seseorang mengenai materi yang disampaikan, karena dengan tanda-tanda visual maka materi pelajaran lebih mudah dicerna dan mengendap di pikiran seseorang.

### **3. Pembelajaran Seni Budaya**

Seni adalah ekspresi jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya. Penciptaan seni terjadi oleh adanya proses cipta, rasa dan karsa. Penciptaan di bidang seni mengandung pengertian yang terpadu antara kreativitas dan motivasi yang sangat dipengaruhi oleh rasa. Namun demikian, logika dan daya nalar mengimbangi rasa dari waktu ke waktu dalam kadar yang cukup tinggi. Rasa muncul karena dorongan kehendak naluri yang disebut karsa. Seni mempunyai hubungan yang erat dengan

unsur-unsur kebudayaan yang lain. Isi dan bentuk seni tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai yang terkandung dalam tujuh unsur pokok kebudayaan. Tema seni berakar pada nilai-nilai agama, organisasi sosial, sistem teknologi, sistem pengetahuan, bahasa dan system ekonomi (Bandem dalam Pregiwati, 2011: 17-18).

### **METODE PENELITIAN**

Pada tahap ini penulis melakukan pengamatan untuk mendapatkan data awal mengenai persepsi siswa kelas XI terhadap guru seni budaya yang berlatar non seni pada proses belajar mengajar. Yang Kedua, melakukan penelitian terhadap hasil temuan yang dilakukan oleh penulis melalui hasil angket yang terkait dengan variabel yang diteliti. Tahap akhir Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yang berkaitan dengan persepsi siswa kelas XI terhadap guru

seni budaya yang berlatar pendidikan non seni.

### **Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang Persepsi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap Guru Seni Budaya yang Berlatar Pendidikan Non Seni (Pada Proses Belajar Mengajar di SMA Pesantren Al-Qamar Takalar). Dari jumlah sampel keseluruhan yang seharusnya berjumlah 125 siswa, ada 4 siswa yang tidak dapat mengikuti penelitian dikarenakan tidak masuk sekolah. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut; skor tertinggi 158, skor terendah 87, rerata/*mean* (M) 116,42, dan standar deviasi (SD) 15,12.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut Persepsi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap Guru Seni Budaya

yang Berlatar Pendidikan Non Seni (Pada Proses Belajar Mengajar di SMA Pesantren Al-Qamar Takalar) berada pada kategori sangat baik dengan persentase 7,4% atau 9 siswa, kategori baik dengan persentase 20,7% atau 25 siswa, kategori cukup baik dengan persentase 49,6% atau 60 siswa, kategori kurang baik dengan persentase 19% atau 23 siswa dan kategori sangat kurang dengan persentase 3,3% atau 4 siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa Persepsi Siswa Kelas XI Tahun Ajaran 2019-2020 terhadap Guru Seni Budaya yang Berlatar Pendidikan Non Seni (Pada Proses Belajar Mengajar di SMA Pesantren Al-Qamar Takalar) sebagian besar berada pada kategori cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran Seni Budaya berjalan dengan cukup baik. Namun demikian masih ada juga siswa yang mempunyai persepsi kurang baik dan sangat kurang, hal tersebut

hampir bisa menjelaskan latar belakang masalah minat siswa yang sering pasang surut dalam mengikuti proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiningsih, Dyahnita. 2012. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Asmira, Nurul. 2018. Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru IPA Dengan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Negeri di Kota Tual. *Jurnal Pendidikan Biologi, Pendidikan Pasca Sarjana Universitas Negeri Makassar*. Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Depdiknas.

Fajari, Achmad Khadarsah. 2010. Pengaruh

Persepsi Siswa Tentang Guru Dalam

Mengajar Dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas II Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri 2 Pengasih Pada Mata Diklat Motor Tahun Pelajaran 2009/2010. *Skripsi Pendidikan*

*Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.

Fatria, Ramda. 2018. Studi Tentang Partisipasi dan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Di SMPN 4 Lembah Gumanti. *Jurnal Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Padang*.

Marselina, Syarifah Devi., Rustiyarso dan Supriadi. 2016. Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Di Kelas XI IPS SMA. *Jurnal Pendidikan Sosiologi, FKIP UNTAN*.

Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Siregar, Sofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara